

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN/TERM OF REFERENCE (KAK)
PELAKSANAAN KEGIATAN PMT LOKAL
PADA KEGIATAN BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)
UPT PUSKESMAS LUMPO KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2023**

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan bathin, yang salah satu indikatornya adalah tingginya derajat kesehatan dan tingginya mutu kehidupan. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaan, disamping aspek spiritual. Oleh karena itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Salah satu Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026 yaitu: ***“Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan”*** dengan menerapkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan dan perilaku yang sehat. Keadaan ini dapat dicapai dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas-petugas kesehatan yang didukung oleh peran serta aktif dari semua unsur dan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan kesehatan berdasarkan Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan: ***“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***, telah berhasil menetapkan dasar-dasar, strategi dan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu :***“Paradigma Sehat”*** yang inti pokoknya menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak azazi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional dan daerah.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Puskesmas Lumbo, diperlukan tolak ukur dan penilaian indikator kinerja sesuai dengan Renstra Puskesmas Lumbo Tahun 2021-2026 juga merupakan sinergisitas perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Rencana

Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 serta berpedoman juga pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 serta didasari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) Puskesmas Lumpo dan indikator penetapan kinerja (TAPKIN) Tahun 2022.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
4. Permenkes No.46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat praktek Mandiri Dokter dan Tempat praktik mandiri dokter gigi
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Permenkes No.12 Tahun 2021 tentang Juknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik bidang Kesehatan.
9. Kepmenkes Nomor 69/Menkes/SK/VIII/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK).
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Pencapaian program dan kegiatan Upaya Penurunan AKI dan AKB yang ada di Puskesmas Lumpo didukung dengan Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang mana

berasal dari APBN Kementerian Kesehatan, untuk itu rincian kebutuhan kegiatan yang diusulkan pada tahun 2022 untuk BOK Puskesmas Lumpo sebagai berikut :

No	Rinciaan Menu/Kompoen	Uraian
I	PMT Lokal	
		Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal bagi ibu hamil KEK dan balita gizi kurang gunanya untuk memperbaiki Status gizi dan kesehatan supaya mengurangi kerentanan terhadap berbagai penyakit yang menyerang ibu hamil dan balita. dimana dari hasil pencapaian Puskesmas lumpo terdapat ibu hamil KEK dan resti sebanyak 51 orang dan balita gizi kurang sebanyak 120 orang dan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Puskesmas Lumpo untuk menurunkan angka stunting, wasting dan under weight.

C. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat yaitu ibu hamil KEK, Balita Gizi Buruk, Wasting, Stunting dan Under weight dan lain-lain di wilayah Puskesmas Lumpo.

D. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan yang akan dilakukan secara swakelola, dan pembelian PMT diprioritaskan bahan pangan lokal yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Lumpo mana kegiatan ini dilakukan untuk pencapaian SPM di Puskesmas Lumpo.

E. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama jangka waktu 1 (satu) Tahun 2023 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan Pelaksanaan												
2.	Pelaksanaan Kegiatan												
3.	Monitoring dan Evaluasi												

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan untuk pencapaian keluaran Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan untuk Puskesmas Lumpo sebesar **Rp.127.150.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)** dengan kebutuhan per rincian menu kegiatan sebagai berikut:

No	Rincian Menu Kegiatan	Kebutuhan Biaya (Rp.)
1	Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek dan balita gizi kurang	127.150.000,-
	Jumlah	127.150.000,-

Rincian Anggaran Biaya (RAB) terlampir

G. PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan kegiatan (KAK) Pelaksanaan Kegiatan PMT Lokal Kesehatan di Puskesmas Lumbo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2023 dibuat sebagai bahan acuan dan perencanaan dari kegiatan ini

Lumbo, 1 Oktober 2022

Kepala Puskesmas Lumbo



dr. Salma Anas

NIP. 19800915 200910 2 001

